

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi yang bergerak dalam bidang keahlian vokasi. Salah satunya adalah program studi Budidaya Tanaman Perkebunan dari jurusan Produksi Pertanian. Program studi ini memberikan pendidikan keahlian budidaya berbagai tanaman perkebunan mulai dari Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kopi, Teh, Haramai dan lainnya.

Politeknik Negeri Jember berfokus pada mencetak lulusan yang Smart, Inovative dan Professional. Smart diartikan dengan kemampuan kognitif, pengetahuan dan ilmu pengetahuan, lalu Inovative merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa dalam menghadapi laju perkembangan zaman dan teknologi dengan inovasi-inovasi barunya untuk bersaing dalam persaingan global. Professional dalam bidang yang digeluti merupakan modal awal dalam menjadi ahli dalam suatu bidang studi tertentu dan juga diharapkan dapat memperdalam serta memperluas keahliannya pada bidang keilmuan lainnya.

Pada lahan yang luas dengan populasi tanaman yang terhitung sangat banyak manajemen merupakan aspek penting dalam mengelola perkebunan kelapa sawit. Teknik budidaya juga perlu diperhatikan dalam seluruh item kegiatan kelapa sawit dari land clearing hingga paska panen. Selain teknik juga perlu adanya sistem pengelolaan, sistem disini diharapkan mampu mengkondisikan, efektif dan efisiensi waktu serta biaya produksi. Seluruh hal itu akan tertuang didalam manajemen.

Salah satu aspek yang perlu manajemen adalah pemupukan. Pemupukan adalah salah satu kegiatan penting dalam produksi kelapa sawit. Hal demikian didasari dengan kebutuhan tanaman akan nutrisi dalam membantu menjaga keseimbangan pertumbuhan dan perkembangan tandan buah segar serta mutunya itu sendiri. Dengan luasan yang tidak sedikit

membuattanaman kelapa sawit membutuhkan manajemen, teknik dan sistem penaburan yang efektif dan efisien. Efektif memiliki arti setiap tahapan alur manajemen POACE hingga teknik dan sistem penaburan mampu memberikan efek yang maksimal terhadap tanaman sesuai dengan harapan *planter*. Sedangkan efisien berarti setiap tahapan alur penaburan memiliki efisiensi waktu, biaya dan tenaga yang seimbang, sehingga tidak terdapat losses atau pun hal yang tidak menguntungkan lainnya. Oleh karena itu perlu sekali digunakannya manajemen dalam mengelola tanaman kelapa sawit dalam rangka menjaga dan meningkatkan produktifitasnya.

1.2. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Umum PKL

Tujuan umum Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah mahasiswa mampu mengetahui pengelolaan dan sistem kerja yang ada di perusahaan. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih dan mengembangkan kreativitas mahasiswa agar lebih memahami terhadap perbedaan yang dijumpai di bangku perkuliahan dengan yang diperoleh di lapang. Maka, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

b. Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, antara lain.

- 1) Memahami cara memimpin dan karakteristik kepemimpinan;
- 2) Melatih kemampuan memecahkan masalah secara individual atau kelompok (*team*);
- 3) Mengetahui sistem pengelolaan yang ada di lapang dan
- 4) Mempelajari tentang tata cara pengelolaan Pupuksecara menyeluruh dengan menyesuaikan kondisi di lapang.

c. **Manfaat PKL**

Manfaat praktik kerja lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat untuk mahasiswa, antara lain.
 - Melatih mengerjakan pekerjaan di lapangan dan melakukan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya dan
 - Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan kemampuan berfikir kritis dan logis.
- 2) Manfaat untuk Polije
 - Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan pengetahuan dan teknologi yang diterapkan di perusahaan / industri untuk menjaga relevansi kurikulum dan membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- 3) Manfaat untuk lokasi PKL:
 - Mendapatkan profil calon pekerja yang siap bekerja dan mendapatkan solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapang.

1.3. Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan bertempat di wilayah provinsi Kalimantan Tengah. Berikut rincian tempat dan waktu PKL penulis.

Nama Perusahaan : PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo

Lokasi PKL : Area Sei Nahyang, Divisi D

Alamat Kebun : Jln. Jenderal Sudirman, Km. 120 Sampit-Pangkalan Bun,
Desa Asam Baru, Kecamatan Danau Seluluk,
Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah.

Waktu : 06 September 2021 – 15 Desember 2021

1.4. Metode Pelaksanaan

Untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai seputar kegiatan PKL, penulis menggunakan beberapa macam metode pelaksanaan. Metode tersebut meliputi.

a) Metode Partipatif

Metode partisipatif merupakan kegiatan yang saling berperan aktif dalam kegiatan tersebut dimana semua pihak terlibat dalam kegiatan tersebut. Penulis ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan di perusahaan.

b) Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode dimana penulis mencari data primer melalui berbagai pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yang berkaitan di lapang. Penulis melakukan wawancara kepada Kepala Divisi, Perangkat Divisi dan tenaga kerja yang terkait untuk mendapatkan sumber informasi yang ada di lapang.

c) Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan pengambilan sumber informasi melalui sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode ini dapat melalui literatur-literatur dari berbagai buku, jurnal, catatan laporan yang ada sangkut paut dengan masalah yang akan dibahas. Penulis mengambil sumber melalui literature-literatur yang berkaitan dengan kegiatan dilapang guna untuk sebagai sumber informasi yang akurat.